



MEMBANGUN KEUNGGULAN BISNIS DIGITAL : SINERGI PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA STRATEGIS DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Nina Esikelta Tarigan^{1*}, Fitria Rahmatul Laili², Tegar Samudra Hidayat³, Rusdi Hidayat⁴, Maharani Ikaningtyas⁵

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jalan Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

E-mail : 22042010214@student.upnjatim.ac.id¹, 22042010218@student.upnjatim.ac.id², 22042010224@student.upnjatim.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan dan pengembangan bisnis terhadap sumber daya manusia dalam menghadapi Artificial Intelligence (AI) di era digitalisasi. Sumber daya manusia memiliki tantangan untuk mampu bersaing dengan teknologi buatan di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Manusia harus mampu beradaptasi dan mengikuti kemajuan globalisasi dan bertanggung jawab dengan perusahaan atas keadaan era globalisasi sekarang ini. Penggunaan kemampuan AI juga harus dapat dikondisikan dalam sebuah bisnis dan perusahaan sehingga tidak terlalu mendominasi dan melenyapkan penggunaan sumber daya manusia. Kemampuan AI di era sekarang ini sangat berpengaruh sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengatasi hal tersebut. Perencanaan dan pengembangan yang dilakukan sumber daya manusia dalam bisnis adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan dan pengembangan dalam sebuah bisnis memberikan pengaruh dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan artificial intelligence (AI) sekarang ini.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Bisnis Digital, Artificial Intelligence

BUILDING DIGITAL BUSINESS EXCELLENCE : SYNERGY OF STRATEGIC HUMAN RESOURCE PLANNING AND ARTIFICIAL INTELLIGENCE

ABSTRACT

The purpose of this activity is to determine the effect of business planning and development on human resources in the face of Artificial Intelligence (AI) in the era of digitalization. Human resources have a challenge to be able to compete with artificial technology in the era of Industrial Revolution 4.0 today. Human beings must be able to adapt and follow the progress of globalization and be responsible with companies for the current state of globalization. The use of AI capabilities must also be conditioned in a business and company so that it does not dominate and eliminate the use of human resources. The ability of AI in today's era is so influential that it needs to be analyzed to overcome it. Planning and development of human resources in business is one way that can be done to overcome it. This study uses the literature method with a descriptive analysis method approach. The results of this study indicate that the planning and development system in a business has an influence on improving the competence of human resources to be able to adapt to the progress of artificial intelligence (AI) today.

Keywords : Human Resources, Digital Business, Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu hal yang menjadi peran dan kunci utama untuk sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sebuah perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya peran dari sumber daya manusia didalamnya. Dalam hal ini, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memenuhi standar dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan memiliki sistem manajemen perencanaan dan pengembangan yang khusus dilakukan kepada sumber daya manusia, sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan komprehensif. Manajemen perencanaan dan pengembangan ini meliputi proses dalam rekrutmen karyawan, pelatihan dan pengembangan yang dilakukan serta adanya evaluasi terhadap kinerja karyawan. Dengan sistem manajemen ini, maka



karyawan dapat mengalami peningkatan/perubahan setiap waktunya dan memberikan dampak yang besar bagi perusahaan. Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia ini juga penting untuk persaingan dalam sebuah bisnis.

Bisnis memiliki cakupan pengertian yang sangat luas. Menurut James Stephenson dalam mendefinisikan pengertian bisnis yaitu “bisnis adalah segala aktivitas yang dilakukan manusia dengan berfokus pada produksi atau pembelian dan penjualan barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan melalui kepuasan konsumen. Selain itu, pengertian bisnis menurut Adam Smith adalah usaha yang dilakukan manusia dalam mencari nafkah dengan melakukan pertukaran barang dan jasa di pasar. Pengertian bisnis yang sangat sederhana itu semakin berkembang di zaman sekarang ini. Di zaman ini sekarang dikenal dengan bisnis digital. Bisnis digital adalah salah satu metode bisnis yang cukup berkembang di era globalisasi saat ini karena bisnis ini memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam sistem operasional sebuah perusahaan. Di era perkembangan saat ini, teknologi sangat berkembang secara pesat hingga revolusi industri 4.0. Hal ini sangat memberikan banyak dampak terutama dalam bidang bisnis. Dengan perkembangan teknologi ini maka sumber daya manusia harus mampu melakukan perencanaan dan pengembangan bisnis yang baik sehingga mampu beradaptasi dengan kemajuan dan perubahan keadaan saat ini.

Seiring dengan penyesuaian yang dilakukan terhadap revolusi industri dan perkembangan zaman di era teknologi, maka sumber daya manusia memiliki saingan tersendiri yaitu sebuah teknologi *artificial intelligence (AI)*. Artificial Intelligence (AI) adalah sebuah teknologi yang digerakkan dengan kecerdasan sehingga dapat bekerja menyerupai manusia atau penciptanya sendiri. Tujuan dengan penciptaan tenaga ini adalah untuk melakukan segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia secara sama persis sehingga teknologi ini mampu menggantikan peran sumber daya manusia tersebut. Rohida (2018) mengasumsikan bahwa kemampuan sumber daya manusia pada era revolusi industri 4.0 ini harus mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam menggunakan teknologi yang ada seperti big data, sistem internet dan mampu mengendalikan dan beradaptasi dengan Artificial Intelligence (AI). Dengan keadaan sekarang ini maka sumber daya manusia harus mampu melakukan perencanaan dan pengembangan bisnis dengan baik dan matang sehingga mampu beradaptasi dengan teknologi AI tersebut. Dalam melakukan sebuah pengembangan sumber daya manusia ada beberapa kompetensi unggul yang diperlukan seperti : 1) *Digital Skill for Digital Competency*. Kemampuan ini berfokus pada pelatihan keterampilan pengetahuan, sikap dan juga kesadaran yang dibutuhkan dalam memahami teknologi informasi. 2) Penerapan *Digital Competency*. 3) Peningkatan *Human Value*. Hal ini berfokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia sehingga memiliki kemampuan untuk bertahan dalam setiap dinamika yang terjadi.

Proses perencanaan dan pengembangan kemampuan sumber daya manusia dalam sebuah bisnis di era revolusi industri sekarang ini bukan sekedar pelatihan dan pendidikan saja, namun adanya penyusunan strategi yang matang dan tepat sasaran. Dengan perencanaan dan pengembangan yang baik maka mampu menciptakan sumber daya manusia yang inovatif, dan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara deskriptif bagaimana pengaruh perencanaan dan pengembangan bisnis terhadap kemampuan sumber daya manusia sehingga mampu beradaptasi dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) di era digitalisasi saat ini.

LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah organisasi yang berperan dalam strategi perusahaan, terutama dalam konteks perencanaan dan pengembangan bisnis. Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, peran manajemen sumber daya manusia menjadi semakin vital untuk meningkatkan kinerja organisasi. Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright (2010), manajemen sumber daya manusia adalah suatu pendekatan strategis untuk merekrut, mengembangkan, dan memotivasi sumber daya manusia agar dapat mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks perencanaan dan pengembangan bisnis, manajemen sumber daya manusia melakukan peran yang sangat penting. Hal ini terkait dengan merencanakan kebutuhan SDM yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan bisnis, sekaligus mengembangkan karyawan agar mampu bersaing dalam era digitalisasi. Perencanaan sumber daya manusia melibatkan identifikasi kebutuhan SDM berdasarkan



tujuan bisnis dan strategi perusahaan. Dalam hal ini, manajemen sumber daya manusia perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan talenta, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan. Dengan adanya perencanaan yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki SDM yang tepat untuk mendukung pertumbuhan bisnis, terutama dalam menghadapi perubahan yang cepat di era digitalisasi.

Perencanaan dan Pengembangan Bisnis

Perencanaan dan pengembangan bisnis merupakan dua konsep utama yang memiliki peran krusial dalam kesuksesan suatu perusahaan di era digitalisasi saat ini. Perencanaan bisnis adalah proses yang teliti untuk merumuskan tujuan, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai kesuksesan bisnis. Di sisi lain, pengembangan bisnis mencakup upaya untuk meningkatkan bisnis dengan memanfaatkan peluang baru serta meningkatkan kinerja perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) menjadi elemen kunci dalam perencanaan dan pengembangan bisnis. SDM yang berkualitas akan mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Dalam era digitalisasi, penting bagi perusahaan untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam melatih SDM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi dalam perencanaan dan pengembangan bisnis juga menjadi hal yang tidak bisa diabaikan di era digitalisasi. Berbagai tools dan aplikasi bisnis dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan. Selain itu, teknologi juga memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan bisnisnya melalui platform digital yang saat ini menjamur.

Dengan demikian, perencanaan dan pengembangan bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kesuksesan suatu perusahaan. Melibatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memanfaatkan teknologi dengan bijak akan membantu perusahaan untuk tetap relevan dan bersaing di era digitalisasi yang terus berkembang.

Artificial Intelligence (AI)

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) adalah bidang ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan sistem komputer yang mampu meniru kecerdasan manusia. Teknologi AI telah memberikan dampak yang signifikan bagi perencanaan dan pengembangan bisnis di era digitalisasi saat ini. Dengan kemampuannya dalam menganalisis data besar secara cepat dan akurat, AI memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan bisnis untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan berbasis data. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru, mengoptimalkan proses, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, peran sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi teknologi AI juga sangat penting. Karyawan perlu dilibatkan dalam proses integrasi AI dalam berbagai aspek bisnis agar dapat memahami manfaatnya dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bekerja secara efektif dengan teknologi ini. Pelatihan dan pengembangan karyawan dalam hal AI menjadi krusial dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan di era digitalisasi. Dalam era digitalisasi yang didorong oleh perkembangan teknologi AI, perusahaan harus mampu mengidentifikasi peluang-peluang yang muncul dan adaptif dalam merespons perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan secara efektif, perusahaan dapat memperkuat strategi perencanaan dan pengembangan bisnis mereka sehingga tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dengan begitu, pemahaman yang baik tentang konsep AI dan penerapannya dalam berbagai aspek bisnis menjadi kunci sukses bagi perusahaan di era digitalisasi saat ini. Melalui integrasi teknologi AI, perusahaan dapat meningkatkan inovasi, efisiensi operasional, dan responsif terhadap perubahan pasar. Dengan melibatkan sumber daya manusia secara efektif dan mengoptimalkan perencanaan dan pengembangan bisnis, perusahaan dapat memanfaatkan potensi teknologi AI untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

METODE

Penelitian ini memusatkan perhatian pada pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis serta kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan yang dibawa oleh kecerdasan buatan (AI) dalam era digitalisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah metode kualitatif dan kuantitatif.



Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana perencanaan dan pengembangan bisnis berperan dalam persiapan sumber daya manusia menghadapi AI di era digital. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait implementasi perencanaan bisnis. Sementara itu, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis dampak dari perencanaan dan pengembangan bisnis serta kesiapan sumber daya manusia secara statistik terhadap adaptasi AI di era digitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan bisnis yang matang dan pengembangan strategi yang tepat merupakan faktor kunci dalam mempersiapkan sumber daya manusia menghadapi AI. Era digitalisasi membutuhkan perubahan paradigma yang signifikan dalam mengelola bisnis, di mana sumber daya manusia harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan baru untuk dapat mengoptimalkan kehadiran AI dalam berbagai aspek operasional perusahaan. Sumber daya manusia yang adaptif dan selaras dengan strategi perusahaan akan lebih mampu menghadapi tantangan yang disajikan oleh teknologi AI. Profesionalisme, kompetensi, dan kemampuan untuk terus belajar menjadi faktor utama dalam memastikan kesuksesan organisasi di tengah transformasi digital saat ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis serta peran sumber daya manusia dalam menghadapi AI di era digitalisasi. Dalam upaya menghadapi dinamika bisnis yang dipengaruhi oleh AI dan digitalisasi, perusahaan diharapkan dapat memperkuat perencanaan bisnis dan pengembangan sumber daya manusia sebagai langkah strategis untuk tetap bersaing dan bertahan dalam pasar yang semakin kompetitif. Hal ini menegaskan bahwa adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi keniscayaan bagi kelangsungan bisnis di era digitalisasi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang-orang berguna yang berperan sebagai penggerak suatu perkumpulan, baik di dalam yayasan maupun organisasi yang berkemampuan sebagai sumber daya dan patut dipersiapkan dan diciptakan. Yang dimaksud dengan SDM skala besar pada umumnya terdiri dari dua, yaitu SDM skala penuh yaitu jumlah individu usia kerja dalam suatu ruangan, dan SDM mini dalam arti sempit yaitu orang-orang yang bekerja pada suatu yayasan atau organisasi. Menurut Mathis dan Jackson (2006), SDM adalah rencana berbagai kerangka kerja yang tepat dalam organisasi atau asosiasi yang mampu menjamin bahwa bakat dan kepentingan manusia dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi atau organisasi dengan sukses dan efektif. Sonny Sumarsono (2003) mengemukakan bahwa SDM mempunyai beberapa implikasi, yaitu SDM merupakan usaha kerja yang bermanfaat bagi keterpaduan penciptaan. Sementara arti penting selanjutnya adalah HR merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari individu-individu yang dapat memberikan berbagai macam bantuan. Sumber daya manusia sangat penting dan harus digerakkan oleh tujuan definitif untuk mencapai tujuan yang sah atau hierarkis. SDM adalah bagian utama dari sebuah afiliasi dibandingkan dengan bagian sumber daya lainnya seperti modal dan pembangunan, karena manusia sendirilah yang mengendalikan berbagai faktor. Dari definisi di atas secara umum dapat dikatakan bahwa SDM merupakan aset utama dalam suatu organisasi sehingga sumber daya manusia harus dibuat sesuai dengan perubahan mekanis yang sangat cepat.

Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan sumber daya manusia adalah semacam upaya untuk mengembangkan gagasan tentang batas sumber daya manusia melalui strategi instruktif, perencanaan, dan kesiapan manajerial yang berbeda untuk mencapai hasil yang tepat. Peningkatan SDM dapat dicirikan sebagai sekumpulan latihan yang metodis dan tersusun yang dimaksudkan untuk bekerja dengan perwakilan dengan kemampuan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kerja, baik sekarang maupun di kemudian hari (Harrish dan Desimone, 1998:2).

Tubagus (2015:83) Kemajuan ditandai dengan mempersiapkan orang untuk memikul berbagai atau tanggung jawab yang lebih tinggi dalam organisasi, perkumpulan, lembaga atau yayasan pendidikan. Dari definisi di atas, secara umum dapat diterima bahwa peningkatan SDM adalah segala jenis pengembangan yang ditujukan untuk bekerja dengan delegasi agar memiliki data, kapasitas, dan sikap yang diharapkan untuk menghadapi posisi terbuka saat ini atau di masa depan. Pada akhirnya, peningkatan sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan upaya untuk mengarang data,



membatasi dan berbagai sudut pandang individu serta memberikan strategi yang kompeten yang didukung oleh keserbagunaan yang sah dalam mencapai tujuan progresif.

Hubungan Teknologi Artificial Intelligence dengan Sumber Daya Manusia

Salah satu kemajuan terbaru yang terus diciptakan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi era perubahan terkomputerisasi yang tidak dapat disangkal lagi adalah kekuatan otak buatan manusia. Kehidupan setiap orang akan menjadi lebih menyenangkan dan masuk akal ketika kita beralih ke Masyarakat 5.0 karena tenaga kerja dan produk diberikan kepada individu sesuai jumlah dan waktu yang mereka butuhkan. Sumber daya manusia (SDM) : Kunci untuk mengeksplorasi masa kesal tingkat lanjut adalah SDM (Ammirato et al., 2023).

Peran sumber daya manusia dalam Mengelola AI :

1. Pengembangan Keterampilan: Sumber daya manusia perlu membantu karyawan mengembangkan keterampilan baru yang dibutuhkan untuk bekerja dengan AI.
2. Desain Sistem AI yang Manusiawi: SDM perlu terlibat dalam desain dan implementasi sistem AI untuk memastikan bahwa sistem tersebut etis, adil, dan mudah digunakan.
3. Manajemen Transisi: Sumber daya manusia perlu membantu karyawan yang pekerjaannya terancam oleh AI untuk beralih ke peran baru.

Manfaat AI untuk Sumber daya manusia :

1. Peningkatan Efisiensi: AI dapat membantu mengotomatiskan tugas-tugas SDM yang berulang, seperti perekrutan, pelatihan, dan manajemen kinerja.
2. Analisis Data yang Lebih Baik: AI dapat membantu SDM menganalisis data secara lebih efektif untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang strategi SDM.
3. Pengalaman Karyawan yang Lebih Baik: AI dapat membantu SDM menciptakan pengalaman karyawan yang lebih personal dan menarik.

Tantangan AI untuk SDM:

1. Kehilangan Pekerjaan: AI dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan bagi beberapa orang, terutama mereka yang melakukan pekerjaan yang berulang dan manual.
2. Diskriminasi Algoritmik: Sistem AI dapat mengandung bias yang dapat menyebabkan diskriminasi terhadap kelompok tertentu.
3. Ketidakpercayaan dan Ketakutan: Beberapa orang mungkin merasa tidak nyaman dengan gagasan bekerja dengan AI.

Peran Artificial Intelligence dalam Pengembangan Bisnis

Dalam pengembangan bisnis, simulasi kecerdasan dapat dimanfaatkan untuk membedah informasi, mengenali contoh dan pola, membuat prediksi, dan memberikan proposal yang menarik. Kapasitas kecerdasan berbasis komputer untuk mempunyai pilihan untuk mencari tahu, menguraikan, dan bahkan mengambil keputusan sendiri adalah salah satu alasan untuk menggunakan inovasi ini. Sebelum intelijen buatan manusia dapat melakukan pemeriksaan dan pengambilan keputusan, informasi, realitas, dan data terlebih dahulu dikonstruksikan ke dalam kerangka intelijen buatan manusia. Informasi dan data ini memungkinkan simulasi kecerdasan bekerja seperti pengetahuan manusia (Ghazmi, 2021).

Teknik kemajuan bisnis yang memanfaatkan inovasi kecerdasan simulasi mencakup penggunaan kemampuan kecerdasan buatan untuk meningkatkan aktivitas, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan insentif tambahan bagi organisasi. Penalaran buatan manusia memberikan manfaat yang sangat besar dalam kemajuan bisnis. Prosedur kemajuan bisnis dengan menggunakan inovasi kecerdasan buatan, yaitu:

1. Investigasi informasi yang lebih top to bottom
Dalam bisnis tentu saja dengan menggunakan penalaran buatan manusia, korespondensi manusia akan ditata dengan mesin yang dikendalikan. Tentunya secara keseluruhan tingkat kemalangan akan semakin berkurang dan keakuratan informasi yang diperoleh dapat terjamin.
2. Robotisasi proses bisnis
Organisasi dapat mengkomputerisasi berbagai proses bisnis yang berlebihan, misalnya, penanganan permintaan, administrasi stok, pemeriksaan informasi, dan kesalahan manajerial.



Dengan mengurangi mediasi manusia dalam kesalahan rutin, organisasi dapat meningkatkan efektivitas fungsional, mengurangi biaya, dan membiarkan SDM tidak lagi fokus pada tugas-tugas penting lainnya.

3. Personalisasi dan Pengalaman Klien yang Lebih Baik Memanfaatkan kecerdasan simulasi memungkinkan organisasi mengumpulkan dan membedah informasi klien untuk lebih memahami kecenderungan, persyaratan, dan perilaku mereka. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memberikan pengalaman klien yang lebih disesuaikan, bantuan yang dimodifikasi, dan proposal penting.
4. Pola ekspektasi
Pemanfaatan kecerdasan simulasi memungkinkan mesin untuk memeriksa gambar, memahami wacana, berkomunikasi dengan cara yang khas, dan membuat ekspektasi menggunakan informasi. Ketepatan dugaan ini bergantung secara tidak jelas pada seberapa banyak informasi yang masuk ke dalam kerangka kerja tersebut.
5. Chatbot dan layanan klien mekanis
Chatbot adalah pemrograman yang dapat berkolaborasi dengan orang-orang melalui pesan perdagangan atau pesan suara. Kemampuan mendasar dari chatbot adalah sebagai gadget yang dapat membantu klien dengan menjawab pertanyaan atau membantu menyelesaikan masalah yang mungkin mereka alami melalui kolaborasi teks atau suara. Selain itu, chatbot juga dapat digunakan untuk memberikan data, menawarkan jenis bantuan, atau melakukan pertukaran yang sesuai. Tujuan utama chatbot adalah membantu klien dengan cara yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perancang chatbot. Chatbots sering digunakan sebagai layanan klien untuk membantu menjawab pertanyaan klien dengan cepat dan produktif. Pembantu jarak jauh chatbot dilengkapi dengan kecerdasan berbasis komputer, kekuatan otak buatan yang dapat menjawab sesuai dengan setiap koneksi klien, dengan cara ini semakin mengembangkan administrasi dan kesepakatan bisnis (Kamal, 2022).

SIMPULAN

Berbagai penelitian menunjukkan betapa pentingnya peran perencanaan dan pengembangan bisnis serta peran sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan Artificial Intelligence (AI) di era digitalisasi. Dalam konteks ini, perencanaan dan pengembangan bisnis memiliki peran krusial dalam mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi perkembangan teknologi AI yang semakin pesat. Strategi perencanaan bisnis yang matang membantu perusahaan untuk menetapkan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang dan ancaman di pasar, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, pengembangan bisnis yang terintegrasi dengan teknologi AI mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi dalam berbagai aspek bisnis. Perusahaan yang mampu mengembangkan strategi bisnis yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi AI dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Sementara itu, sumber daya manusia juga memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi AI di era digitalisasi. SDM yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan teknologi AI akan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, bahkan dapat menjadi penggerak inovasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan SDM menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan manfaat teknologi AI.

Secara keseluruhan, integrasi antara perencanaan dan pengembangan bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia menjadi fondasi yang kuat dalam menghadapi tantangan AI di era digitalisasi. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan kedua aspek ini akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dan tetap bersaing dalam pasar global yang terus berubah dan menghadapi perkembangan teknologi AI yang semakin pesat. Dengan demikian, kolaborasi antara perencanaan bisnis yang matang, pengembangan SDM yang berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi AI secara bijaksana akan menjadi kunci sukses bagi perusahaan di era digitalisasi ini.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pembuatan jurnal ilmiah ini. Segala partisipasi dan dukungan dari semua pihak sangat berpengaruh terhadap kesuksesan penelitian artikel ilmiah ini. Semoga artikel ilmiah ini dapat berguna bagi masyarakat dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Beryl dkk, Dimas, Mohamad, Safna, Anita (2023). Analisis Perkembangan Artificial Intelligence Dalam Bidang Bisnis: Systematic Literature Review. Vol. 4, No. 2.
- Fajriyani, Dini, Achmad Fauzi, Made D. Kurniawan, and Zulkarnain Nasution. 2023. "Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 6 (Juli): 1004-1013.
- Fidiyan, Febby dkk, Asep, Rakean, Harries. (2023). *Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Teknologi Artificial Intelligence*. Vol. 2 No. 7.
- Johnson, B., & Lee, C. (2020). *The Role of Human Resource Development in the Era of Digitalization: A Case Study*. *Journal of Human Resource Management*, 5(3), 87-102.
- Pratama, Arya dkk, Suci, Maila, Badwi, Anshori. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital. Vol.2, No.4
- Smith, A. (2021). *Impact of Business Planning and Development on Human Resources in Facing Artificial Intelligence (AI) in the Digitalization Era*. *Journal of Business Strategy*, 10(2), 129-143.
- Selvias, Maya C., Sherly Nurlina, and Annie M. Putri. 2021. "Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Pada ACE Hardware Indonesia)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5:3377-3386.
- Tahar, Achmad, Pompong B. Setiadi, and Sri Rahayu. 2022. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6:12380-12394.
- Tan, L., & Wang, Y. (2019). *Business Strategies for AI Adoption: A Literature Review*. *Journal of Strategic Management*, 8(4), 201-215.
- Pratama, Arya dkk, Suci, Maila, Badwi, Anshori. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital. Vol.2, No.4